

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem ekonomi kerakyatan, Idiologi kerakyatan yang merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi tergambar dalam landasan sistem ekonomi Indonesia sebagaimana dikemukakan dalam Pancasila sila ke-4, dituangkan dalam UUD 1945. Hal ini sangat identik dengan pengembangan koperasi, koperasi dikembangkan untuk mewujudkan demokrasi ekonomi yaitu pemerataan pendapatan dimana para anggota dapat berpartisipasi dalam pengembangan koperasi.

Dalam pelaksanaannya koperasi harus mementingkan pemenuhan kebutuhan anggotanya, bukan hanya sekedar mencari keuntungan semata. Di samping itu koperasi harus memiliki sinergi antara pengurus anggota dan program koperasi untuk memajukan koperasi yang sudah berdiri sehingga dapat menyejahterakan anggotanya.

Agar koperasi dapat berjalan dan berkembang dengan baik, dari segi pengelolaan, kinerja dan pelayanan maka diperlukan manajemen sdm yang baik pula, disisi anggota pun perlu dikembangkan dengan melakukan Pendidikan perkoperasian untuk memberi pemahaman dan mengerti pentingnya berkoperasi sehingga terjadi interaksi sehingga koperasi dapat berkembang (**Rusidi (2000:26)**).

Salah satu permasalahan yang mendasar dalam koperasi adalah bagaimana memanfaatkan dan memaksimalkan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki koperasi jika ingin menyejahterakan seluruh anggotanya. Sumber daya manusia yang dimiliki koperasi sebenarnya dapat dikatakan baik, jika setiap anggota memiliki *soft skill* yang dibutuhkan koperasi demi kemajuan perekonomian koperasi tersebut.

Pentingnya unsur sumber daya manusia dalam organisasi untuk membangun keunggulan kompetitif, sama halnya di koperasi hal ini dapat dicapai dengan *Human capital* yang memiliki kompetensi dan pelayanan yang kuat didukung oleh partisipasi anggota yang baik sehingga dapat menghasilkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan anggota **(Rully indrawan (2010)).**

Karena pentingnya pengelolaan sumber daya manusia perlu dilakukan pengembangan salah satunya dengan Pendidikan “Pendidikan koperasi pada dasarnya adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk membentuk para anggota, perangkat koperasi seperti pengurus, badan pemeriksa, dan dewan penasehat termasuk staf karyawan koperasi sadar akan ideologi koperasi, praktek usaha dan metode kerjanya” **(Edilius dan Sudarsono,2007:37)**

Kompetensi tersebut membuat sumber daya manusia dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki koperasi sehingga koperasi dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan anggota. Hal ini tentunya harus didukung dengan kesadaran anggota dalam berpartisipasi sebagai anggota sehingga dapat menyejahterakan anggota.

Agar keberhasilan suatu koperasi dapat tercapai maka anggota perlu ditingkatkan baik anggota sebagai pemilik maupun anggota sebagai pelanggan. Partisipasi anggota di koperasi dibagi menjadi dua yaitu, sebagai pemilik (*owner*) dan sebagai pengguna (*user*). Kewajiban anggota sebagai pemilik adalah melakukan investasi atau menanamkan modal di koperasinya. Sedangkan sebagai pelanggan, anggota harus maksimal dalam menggunakan pelayanan usaha yang diselenggarakan koperasi.

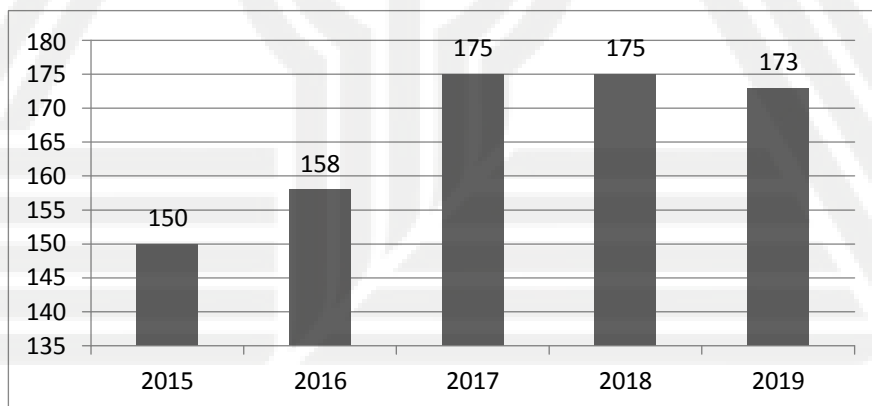
Salah satu koperasi yang akan diteliti oleh peneliti adalah Koperasi Karyawan Perusahaan daerah Dharma Nirmala Kota Bandung Berada Di Kecamatan Coblong Desa Sadang Serang Kota Bandung Didirikan Pada Tanggal 18 Maret 1988 Berdasarkan Badan Hukum No. 8819/BH/KWK.10/21. yang bergerak di bidang serba usaha. Adapun unit usaha yang dijalankan antara lain:

1. Unit Usaha Simpan Pinjam
2. Unit Usaha Niaga

Koperasi serba usaha menyelenggarakan usaha lebih dari satu macam kebutuhan ekonomi atau kepentingan ekonomi anggotanya yang biasanya koperasi ini tidak dibentuk sekaligus untuk melakukan macam macam usaha, melainkan makin luas karena kebutuhan anggota makin berkembang, kesempatan usaha yang terbuka dan lain sebab **(Panji anoraga dan ninik widayanti, 2003).**

Pengelolaan seluruh aktivitas organisasi koperasi dari unit usaha harus didukung oleh sumber daya yang menunjang. Salah satu yang diduga dapat mempengaruhi keberhasilan koperasi adalah kegiatan operasionalnya. Jika berbicara mengenai kompetensi seseorang hal tersebut dapat berbeda beda tergantung dengan pengalaman dan pendidikannya, begitu pula dengan pengelola koperasi maka perlu dilakukan pengembangan SDM agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Salah satu permasalahan yang sedang dihadapi Koperasi PD Dharma Nirmala adalah kurangnya pemahaman anggota mengenai koperasi sehingga berdampak pada rendahnya partisipasi anggota. Berikut akan ditampilkan partisipasi anggota sebagai pemilik dalam mengikuti RAT :



Gambar 1.1 Perkembangan Partisipasi Anggota Dalam Menghadiri RAT

**Sumber: Draft Absensi RAT Koperasi Karyawan Perusahaan Daerah
Kebersihan Dharma Nirmala**

Partisipasi anggota sebagai pemilik memegang peranan penting dalam perkembangan koperasi. Kurangnya partisipasi anggota akan mengakibatkan sedikitnya masukan-masukan atau ide-ide dari anggota yang akan mempengaruhi Arah perkembangan koperasi kedepannya.

Tahun	Jumlah anggota aktif (orang)	Presentase (%)	Jumlah anggota pasif (orang)	Presentase (%)	Total anggota (orang)
2015	205	13,98	1261	86,02	1466
2016	192	13,56	1224	86,44	1416
2017	171	12,95	1149	87,05	1320
2018	64	5,03	1218	94,97	1272
2019	175	14,51	1031	85,49	1206

Tabel 1.1 Perkembangan Transaksi Anggota Unit Niaga periode 2014-2019

Sumber: laporan RAT kopkar pd dharma nirmala unit niaga

Merujuk pada tabel diatas tentu terdapat faktor yang mempengaruhi turunya jumlah anggota aktif dalam berpartisipasi di koperasi salah satunya pada unit usaha niaga, maka peran anggota dalam pengelola koperasi sangat penting. Begitupun dengan Kopkar PD Dharma Nirmala yang unit usahanya mengalami penurunan dikarenakan anggota tidak menyadari manfaat koperasi selain itu koperasi belum menyediakan kebutuhan anggota dengan baik .

Tahun	Jumlah anggota aktif (orang)	Presentase (%)	Jumlah anggota pasif (orang)	Presentase (%)	Total anggota (orang)
2015	1.273	86,83	193	13,17	1.466
2016	1.168	82,49	248	17,51	1.416
2017	933	70,68	387	29,32	1.320
2018	765	60,14	507	39,86	1.272
2019	692	57,38	514	42,62	1.206

Tabel 1.2 Perkembangan Transaksi Anggota Unit Simpan Pinjam periode 2014-2019

Sumber: laporan RAT kopkar pd dharma nirmala unit simpan pinjam

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2014-2019 partisipasi anggota cenderung fluktuatif. Selain disebabkan oleh kurang pahamnya anggota mengenai koperasi dan koperasi belum bisa memberikan pelayanan yang baik salah satunya jasa pinjaman yang tinggi sehingga tidak dirasakan bedanya dengan organisasi non koperasi.

Rendahnya partisipasi anggota tentu akan berpengaruh pada sisa hasil usaha (SHU) sehingga pendapatan yang diperoleh anggota sedikit dan alokasi dana-dana seperti dana cadangan, dana untuk pendidikan dan pelatihan pun kurang memadai.

Berikut akan ditampilkan data mengenai perkembangan SHU pada Kopkar

Dharma Nirmala :

Tahun	SHU (Rp)	Naik / Turun	Presentase (%)
2015	36.497.635	-	-
2016	36.042.607	(455.028)	(1,24)
2017	37.855.203	1.812.596	5,02
2018	38.423.031	567.828	1,5
2019	39.597.849	1.174.818	3,06

Tabel 1.3 perkembangan SHU kopkar pd dharma nirmala periode 2015-2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perkembangan jumlah SHU tergolong lambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 3,06% atau Rp. 1.174.818 mengingat jumlah anggota sebanyak 1206 orang. Jumlah anggota ini merupakan jumlah sdm yang besar mengingat Lembaga ini merupakan Lembaga yang dibentuk oleh karyawan dari Pd Kebersihan kota bandung maka diperlukan pengelolaan yang baik sehingga hal ini dapat menjadi potensi bagi perkembangan koperasi tersebut.

Maka diperlukan pengelola koperasi yang mempunyai kompetensi yang baik untuk menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan unit unit usaha yang dijalankan.

Berikut akan ditampilkan data pengembangan Sdm di Kopkar Pd Dharma Nirmala:

Nama	Jabatan	Status Kerja	Mengikuti Diklat S/B
Dra. Tati Puspitawati	Pengurus	Tetap	Sudah
Chairul Basar.S.T	Pengurus	Tetap	Sudah
Rangga Pratama	Karyawan Pusat	Tetap	Sudah
Yeni Sy	Karyawan Pusat	Tetap	Sudah
Erawati	Karyawan Unit Niaga	Tetap	Sudah
Achmad Ramdhani	Karyawan Unit Simpan Pinjam	Tetap	Sudah
Yanti	Karyawan Pusat	Tetap	Sudah
Hendra Komara	Karyawan Unit Niaga	Tetap	Belum
Dany Mardani	Karyawan Unit Niaga	Tetap	Belum
Dedi Supriadi	Karyawan Unit Simpan Pinjam	Tetap	Belum

Tabel 1.4 Pengembangan Sdm Di Kopkar Pd Dharma Nirmala

Merujuk pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pengembangan sdm di koperasi sudah cukup baik yaitu dengan mengangkat status kerja yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi pengelola namun pengembangan sdm belum menyeluruh, hal ini tentu mengakibatkan kurangnya pelayanan pada anggota dapat dibuktikan dengan rendahnya partisipasi pada unit niaga.

Berdasarkan Latar Belakang Diatas Maka Peneliti Tertarik Untuk melakukan penelitian berjudul “ **Analisis Pengembangan Sdm Pengelola Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota**”. Penelitian ini akan dilakukan dalam kajian manajemen sumber daya manusia, metode yang digunakan bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang berupa pengambilan data dari narasumber primer berupa wawancara dan dokumentasi, kuisioner, dll.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Maka berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasikan masalah yaitu apa upaya pengurus atau strategi pengembangan SDM disisi pengurus dan karyawan dalam meningkatkan partisipasi anggota di Koperasi Karyawan Perusahaan daerah. Kebersihan Dharma nirmala kota bandung, maka dapat dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor – faktor partisipasi anggota Kopkar Pd Dharma Nirmala
2. Bagaimana pengembangan sdm koperasi di Kopkar Pd Dharma Nirmala untuk meningkatkan pelayanan pada anggota

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini adalah menganalisis, menggambarkan, dan mengimplementasikan secara menyeluruh tentang pengembangan sdm dalam upaya peningkatan partisipasi anggota di kopkar pd dharma Nirmala.

1.3.1 Maksud Penelitian

Sesuai dengan dengan metode penelitian yang bersifat deskriptif Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan/mengetahui apa kebijakan manajemen yang sudah dilakukan dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota di koperasi karyawan Perusahaan daerah Kebersihan dharma nirmala Kota Bandung dan alternatif kebijakan lain untuk memaksimalkan partisipasi anggotanya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya-upaya atau strategi pengembangan SDM koperasi disisi pengurus dan karyawan dalam Upaya Untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota Di Koperasi Karyawan Perusahaan daerah Kebersihan Dharma Nirmala Kota Bandung. Sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor – faktor partisipasi anggota di Kopkar pd dharma Nirmala
2. Untuk mengetahui cara pengembangan sdm pengelola koperasi dalam upaya meningkatkan pelayanan terhadap anggota

I.4 KEGUNAAN PENELITIAN

1.4.1. Kegunaan Teoritis / Keilmuan

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi peneliti yang lain serta bisa menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca, terutama dalam hal partisipasi anggota dan bagaimana pengembangan sdm koperasi dalam upaya untuk meningkatkan partisipasi anggota agar tercipta koperasi yang mandiri dan dapat mensejahterakan anggota.

sebagai berikut :

- Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan bagi dunia perkoperasian terutama dalam rangka meningkatkan partisipasi anggota dan pengembangan sdm pengurus koperasi

- Dapat digunakan sebagai dasar atau refensi dalam kegiatan penelitian selanjutnya untuk mahasiswa yang akan meneliti koperasi pada topik yang sama
- Karyawan kopkar pd dharma Nirmala, sebagai media evaluasi dalam pengembangan sdm koperasi
- Kopkar pd dharma Nirmala, sebagai referensi dan sumber informasi eksternal untuk memberikan pengetahuan dan manfaat bagi seluruh anggota Kopkar PD dharma nirmala

1.4.2. Kegunaan Praktis / guna laksana

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah masukan yang berguna kepada Koperasi karyawan Perusahaan daerah Kebersihan dharma nirmala dalam kebijakan meningkatkan partisipasi anggotanya sebagai berikut:

- Bagi pemegang kebijakan dalam hal ini pengurus Koperasi Karyawan Perusahaan daerah Dharma Nirmala sebagai alternatif kebijakan yang dapat diterapkan terutama dalam bidang pengembangan SDM.
- Bagi anggota koperasi karyawan Perusahaan daerah kebersihan kota bandung untuk lebih meningkatkan partisipasinya untuk kemajuan koperasi.